

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini penulis menyimpulkan beberapa hal penting yang berkaitan dengan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan perlakuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kemampuan *dokkai* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata yang diperoleh dari hasil *pre-test* kelompok eksperimen sebesar 57,1 dan kelompok kontrol sebesar 60,4. Dan menurut standar penilaian UPI, maka hasil *pre-test* kedua kelompok termasuk dalam kategori *kurang*.
2. Setelah diberikan perlakuan, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan *dokkai* siswa yang menggunakan model *Cooperative Learning* teknik *Think-Pair-Share* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran *dokkai*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *post-test*, rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 85,1 dan kelompok kontrol sebesar 69,7. Hal ini berarti bahwa *Cooperative Learning* teknik *Think-Pair-Share* lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.
3. Selain data tes, penulis juga memperoleh data melalui angket. Perolehan data angket menyatakan bahwa tanggapan mahasiswa terhadap model *Cooperative Learning* teknik *Think-Pair-Share* adalah positif. Sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa model *Cooperative Learning* teknik

Think-Pair-Share perlu digunakan pada pembelajaran *dokkai*. Alasannya karena teknik ini menarik, dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, dan suasana belajarnya pun lebih menyenangkan karena terjalin hubungan yang lebih akrab dengan sesama anggota kelompok.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pengajar, keefektifan model *Cooperative Learning* teknik *Think-Pair-Share* yang telah diujicobakan ini, dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai alternatif pembelajaran bahasa Jepang khususnya *dokkai*. Sehingga, terdapat variasi dalam pengajaran di kelas yang membuat motivasi belajar siswa semakin meningkat karena tercipta suasana kelas yang lebih menyenangkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, model *Cooperative Learning* teknik *Think-Pair-Share* tidak hanya dapat diterapkan dalam pembelajaran *dokkai* saja. Tetapi juga dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang yang lainnya. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan ide-ide kreatifnya dalam menerapkan model *Cooperative Learning* teknik *Think-Pair-Share* ini.